

Analisis Makna Lagu “Takut” oleh Idgitaf Album Semoga Sembuh

Ayu Yuliani

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini , Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung

Email: ayuyuliani977@gmail.com

Shafira Amalia Mufliah

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung

Email: mufliahamalia09887@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the style of language and explain the meaning contained in the lyrics of the song "fear" in the album hopefully heal. Presented by Idgitaf using the literature study method. In this study, it produces meaning in song lyrics that contain various fears in the adult phase. In the song "fear" there is also a style of affirmation. In addition, researchers are interested in recognizing what majas are contained in the lyrics of the song, because in the lyrics of this song has meanings and expectations that are willing to be informed directly and indirectly. After that, the procedure used in this research is a qualitative descriptive procedure, which is a procedure with a method of analyzing information and the results of the information after which it is processed into the form of a description text. The subject being analyzed is in the form of song lyrics entitled "Fear". The results of the analysis of the lyrics of this song show the existence of majas personification, majas rhetoric, majas paradox. The meaning and meaning contained in the lyrics of the song "Takut" is the story of a person who is skilled in hiding wounds even though he is often seen laughing.

Keywords: Language Style, Song Lyrics, Meaning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa dan menjelaskan mengenai makna yang ada di dalam lirik lagu “takut” dalam album semoga sembuh. Yang dinyanyikan oleh Idgitaf dengan menggunakan metode studi pustaka. Dalam penelitian ini menghasilkan sebuah makna dalam lirik lagu yang berisikan berbagai ketakutan dalam fase dewasa. Dalam lagu “takut” juga terdapat gaya bahasa penegasan. Selain itu, periset tertarik untuk mengenali majas apa yang terkandung dalam lirik lagu itu, karena dalam lirik lagu ini memiliki makna dan harapan yang mau di informasikan secara langsung dan tidak langsung. Setelah itu tata cara yang digunakan dalam riset ini merupakan tata cara deskriptif kualitatif ialah suatu tata cara dengan metode menganalisis informasi serta hasil informasinya setelah itu di proses ke dalam wujud teks deskripsi. Subjek yang di analisis berbentuk lirik lagu bertajuk “Takut”. Hasil analisis lirik lagu ini menunjukkan adanya majas personifikasi, majas retorika, majas paradoks. Makna dan arti yang terkandung dalam lirik lagu “Takut” adalah cerita seseorang yang piawai menyembunyikan luka meski sering terlihat tertawa.

Kata kunci: Gaya bahasa, Lirik lagu, Makna .

LATAR BELAKANG

Judul ini dipilih karena makna dari lagu ini memiliki pesan yang dalam diberikan kepada pendengar lagu dan lagu ini juga memiliki pesan tentang takut untuk menghadapi permasalahan di masa depan. Topik ini sangat menarik untuk dibahas setelah dilihat banyak orang yang merasakan susah menjadi orang dewasa dan berat beban masalah yang dialami mereka.

Jaman sekarang banyak sekali orang-orang yang memiliki kesulitan yang sangat berat. Dengan adanya lagu ini, bisa mengekspresikan bagaimana kesulitan itu dan perjuangan orang-orang bertahan dari permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini, memiliki kesamaan dengan penelitian Indah Kusuma Darmayanti dengan judul artikel Makna Terhadap Mitos Dalam lirik lagu "Takut" karya *Idgitaf*: kajian semiotika Poland Barthes yang diterbitkan pada tahun 2022, jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan penelitian Ramdhany, Nadya dengan judul artikel *Representasi Quarter Life Crisis* dan lirik lagu "takut" oleh *Idgitaf* yang diterbitkan pada tahun 2022.

Brigitta Sriulina Sembiring Meliala di bawah nama panggung *Idgitaf*, dia sekarang menjadi penyanyi dan penulis lagu yang sangat sukses di kancah musik Indonesia. Selain itu dia juga adalah selebritas internet dan konten kreator. Penyanyi Brigitta Meliala, merilis single baru pada hari Jumat, berjudul "Takut," yang akan membawa emosi dari kecemasan ke ketakutan terdalam yang dialami setiap orang di setiap tahap kehidupan.

Lirik lagu "Takut" dibuat saat Gita melakukan perjalanan liburan bersama keluarganya untuk merayakan ulang tahunnya. Dia mendapat inspirasi untuk menulis lirik ketika dia duduk di pantai untuk waktu yang lama dan menikmati suara ombak dari malam hingga pagi. Awalnya lagu itu dibuat untuk bersenang-senang, tapi ternyata reaksi dari para penggemar sangat bagus. Pada akhirnya, Gita memutuskan untuk meresmikannya.

KAJIAN TEORETIS

Musik merupakan hasil olahan dari bunyi yang diberikan irama, sehingga memiliki nilai keselarasan. Para ahli mendefinisikan musik antara lain: Menurut Otti Jamalul, arti seni musik adalah sesuatu yang menghasilkan karya seni, berupa bunyi berbentuk lagu yang mengungkapkan pikiran serta perasaan penciptanya lewat unsur-unsur musik. Schopenhauer seorang filsuf Jerman yang juga dikenal karena pandangannya tentang berbagai seni berpendapat bahwa istilah musik adalah melodi yang puisinya mengambil bentuk alam semesta.

Sementara itu, definisi lirik adalah susunan kata dalam sebuah nyanyian. Menurut Rampan Agustyarini, 2009 lirik dan lagu merupakan dua komponen yang berbeda tetapi sulit dipisahkan jika telah dipadukan menjadi satu. Lirik adalah kata-kata yang terdapat pada lagu, sementara lagu adalah hasil karya seni yang diperdengarkan dengan menggunakan suara nyanyian atau dengan menggunakan alat-alat musik.

Penyair atau pencipta lagu dalam mengekspresikan pengalamannya, melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik yang khas dalam lirik atau syair lagu. Permainan bahasa ini dapat berupa vokal, gaya bahasa yang diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang sesuai dengan lirik lagunya sehingga para pendengar dapat menikmati lagunya.

Makna adalah pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan. Sementara menurut Yendra dalam Mengenal Ilmu Bahasa (2018), makna adalah hasil hubungan antara bahasa dengan dunia luar, penentuan hubungan terjadi karena kesepakatan para pemakai, serta perwujudan makna itu dapat digunakan untuk menyampaikan informasi sehingga dapat saling mengerti.

Gaya bahasa adalah cara bagaimana pengarang menguraikan cerita yang dibuat lewat bahasa yang khas dalam ceritanya sehingga meninggalkan kesan tertentu. Adapun jenis-jenis majas atau gaya bahasa yaitu :

1. Majas pertentangan yaitu majas yang melukiskan antara satu hal yang lain dengan hal lainnya dengan cara mempertentangkan. Yang termasuk kedalam jenis majas pertentangan antara lain, hiperbola, litotes dan paradoks.
2. Majas sindiran yaitu majas yang digunakan untuk menyindir seseorang agar meningkatkan kesan dan makna kata terhadap pembaca atau pendengar.

3. Majas penegasan yaitu majas yang menggunakan kata-kata kiasan yang menyatakan sebuah kiasan . yang termasuk kedalam jenis majas ini yaitu ,Repetisi , retorik, pleonasme, tautologi dan antiklimaks .
4. Majas perbandingan yaitu majas yang penggunaan gaya bahasa atau kiasan menyatakan sebuah perbandingan antara satu dengan yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Sumber data yang diperoleh menggunakan metode studi pustaka. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono: 2012). Penelitian kualitatif dilakukan untuk memberikan penjelasan yang mengkonstruksi suatu teori yang berkaitan dengan fenomena. Penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif.

Analisis lagu “takut” teks secara keseluruhan lalu diklasifikasikan berupa uraian dan penjelasan mengenai makna lagu per bait dan gaya bahasa penegasan . Berikut adalah lirik lagunya :

*Lika-liku perjalanan
Ku terjebak sendirian
Tumbuh dari kebaikan, bangkit dari kesalahan
Berusaha pendamkan kenyataan bahwa*

*Takut tambah dewasa
Takut aku kecewa
Takut tak seindah yang kukira
Takut tambah dewasa
Takut aku kecewa
Takut tak sekuat yang kukira*

*Aku tetap bernafas
Meski sering tercekak
Aku tetap bernafas
Meski aku tak merasa bebas*

*Pertengahan 25
Selanjutnya bagaimana?
Banyak mimpi yang terkubur, mengorbankan waktu tidur
Ku tak tahu apa lagi yang 'kan kukejar*

*Takut tambah dewasa
Takut aku kecewa
Takut tak seindah yang kukira
Takut tambah dewasa
Takut aku kecewa
Takut tak sekuat yang kukira*

*Aku tetap bernafas
Meski sering tercekak
Aku tetap bernafas
Meski aku tak merasa bebas, ho-oh-ho-oh*

*Maaf jika
Belum seturut yang dipinta
Maaf jika
Seperti tak tahu arah*

*Aku sudah dewasa
Aku sudah kecewa
Memang tak seindah yang kukira*

*Aku sudah dewasa
Aku sudah kecewa
Memang tak sekuat yang kukira*

*Aku tetap bernafas
Meski sering tercekot
Aku tetap bernafas
Meski aku tak merasa bebas*

*ho-uh
(Takut aku kecewa)
(Takut tak seindah yang kukira) memang tak seindah yang kukira
(Takut tambah dewasa)
(Takut aku kecewa)
Memang tak sekuat yang kukira
Engkau tetap bernafas
Meski sering tercekot
Engkau tetap bernafas
Dan langkahmu 'kan terasa bebas
Dan hatimu 'kan terasa bebas
Dan jiwamu 'kan terasa bebas
Hm-hm-hm-hm-hm
Hm-mm*

Sumber: Musixmatch

Penulis lagu: Brigita Sriulina Sembiring Meliala

Lirik Takut © Pt. Massive Music Ent., Massive Music Entertainment

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan Lagu berjudul “takut” karya Idgitaf ini menceritakan tentang seorang remaja yang mulai memasuki fase dewasa. Dihantui rasa ketakutan, sehingga kehilangan rasa percaya diri. Banyak kehidupan dalam lagu ini dan merefleksikan segala bentuk masalah. Didalam lagu ini juga mengajak para pendengar menormalisasikan kekhawatiran dan ketakutan sebagai bagian dari perjalanan hidupnya.

Bait I

*Sudah di kepala dua
Harus mulai dari mana?
Ambisiku bergejolak, antusias tak karuan
Banyak mimpi-mimpi yang 'kan kukejar*

Di bait pertama memiliki makna, di umur ke 20 tahun merasakan kebingungan. Seperti belum adanya kesiapan untuk menjalani kehidupan di fase ini. Karena banyak mimpi-mimpi yang harus dikejar. Dan diyakini bahwa umur 20 tahun adalah kehidupan yang sebenarnya. Banyak ambisi, mimpi dan segala target harus diperjuangkan untuk dibuktikan dan mengambil konsekuensinya.

Bait II

*Lika-liku perjalanan
Ku terjebak sendirian
Tumbuh dari kebaikan, bangkit dari kesalahan
Berusaha pendamkan kenyataan bahwa*

Dilirik tersebut mulai menemukan kesulitan dan ujian di pertengahan banyaknya ujian. Dengan lika-liku perjalanan di kesendirian berusaha bangkit dari kesalahan.

Bait III

*Takut tambah dewasa
Takut aku kecewa
Takut tak seindah yang kukira
Takut tambah dewasa
Takut aku kecewa
Takut tak sekuat yang kukira*

Lirik lagu diatas banyak ketakutan di fase dewasa dan takut tidak kuat dalam menghadapinya. Sejatinya masa dewasa akan lebih besar tanggung jawabnya. Maka ia takut tidak bisa menghadapi tanggung jawabnya dan takut menyebabkan kecewa.

Bait IV

*Aku tetap bernafas
Meski sering tercekak
Aku tetap bernafas
Meski aku tak merasa bebas*

Di lirik di atas, berusaha bangkit meski merasa lelah. Tidak bisa merasakan kebebasan karena dikejar waktu.

Bait V

*Pertengahan 25
Selanjutnya bagaimana?
Banyak mimpi yang terkubur, mengorbankan waktu tidur
Ku tak tahu apa lagi yang 'kan kukejar*

Lirik di atas, memiliki makna di umur 25 tahun dimana akan sering membandingkan diri kita dengan orang lain dalam segala aspek. berbagai ambisi di masa remaja terpaksa dilepaskan, bahkan mengorbankan waktu tidurnya. Ia bingung untuk langkah apa yang akan ia ambil.

Bait VI

*Takut tambah dewasa
Takut aku kecewa
Takut tak seindah yang kukira
Takut tambah dewasa
Takut aku kecewa
Takut tak sekuat yang kukira*

Lirik lagu diatas banyak ketakutan di fase dewasa dan takut tidak kuat dalam menghadapinya. Sejatinya masa dewasa akan lebih besar tanggung jawabnya. Maka ia takut tidak bisa menghadapi tanggung jawabnya dan takut menyebabkan kecewa.

Bait VII

*Aku tetap bernafas
Meski sering tercekot
Aku tetap bernafas
Meski aku tak merasa bebas, ho-oh-ho-oh*

Di lirik lagu diatas, berusaha bangkit meski merasa lelah. Tidak bisa merasakan kebebasan karena dikejar waktu.

Bait VIII

*Maaf jika
Belum seturut yang dipinta
Maaf jika
Seperti tak tahu arah*

Di lirik lagu diatas memiliki makna, mulai munculnya rasa bersalah ketika banyaknya kegagalan yang dihadapi.

Bait IX

*Aku sudah dewasa
Aku sudah kecewa
Memang tak seindah yang kukira
Aku sudah dewasa
Aku sudah kecewa
Memang tak sekuat yang kukira*

Lirik lagu diatas memiliki makna, sudah banyak gagal dan kecewa yang dirasakan. tapi menyadari bahwa kita telah berusaha semampunya.

Bait X

*Aku tetap bernafas
Meski sering tercekot
Aku tetap bernafas
Meski aku tak merasa bebas*

Di lirik lagu diatas memiliki makna, yaitu berusaha bangkit meski merasa lelah. Tidak bisa merasakan kebebasan karena dikejar waktu.

Bait XI

*ho-uh
(Takut aku kecewa)
(Takut tak seindah yang kukira) memang tak seindah yang kukira
(Takut tambah dewasa)
(Takut aku kecewa)
Memang tak sekuat yang kukira
Engkau tetap bernafas
Meski sering tercekot
Engkau tetap bernafas
Dan langkahmu 'kan terasa bebas
Dan hatimu 'kan terasa bebas
Dan jiwamu 'kan terasa bebas
Hm-hm-hm-hm-hm
Hm-mm*

Di Dalam lirik lagu diatas memiliki makna, Mulai menyadari rasa takut itu menjadi teman kita yang membuat kita berkembang dan mengantarkan kita menjadi lebih berani dalam menghadapi segala ujian pada fase dewasa.

Gaya bahasa

*Takut tambah dewasa
Takut aku kecewa
Takut tak seindah yang ku kira*

*Takut tambah dewasa
Takut aku kecewa
Takut tak sekuat yang ku kira*

Di dalam lirik di atas terdapat gaya bahasa penegasan yaitu repetisi, dimana gaya bahasa itu terdapat pengulangan kata dalam suatu kalimat. Pengulangan kata “takut” dalam bait tersebut menegaskan ketakutan dalam fase dewasa.

*Aku sudah dewasa
Aku sudah kecewa
Memang tak seindah yang kukira
Aku sudah dewasa
Aku sudah kecewa
Memang tak sekuat yang kukira*

Di dalam lirik di atas terdapat gaya bahasa penegasan yaitu repetisi, dimana gaya bahasa itu terdapat pengulangan kata dalam suatu kalimat. Pengulangan kata “aku” menegaskan telah mengalami fase dewasa, banyak kekecewaan dalam fase dewasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis makna pada lirik lagu idgitaf yang berjudul "takut" oleh album semoga sembuh dapat disimpulkan bahwa makna dari keseluruhan lirik lagu "takut" yaitu rasa takut dan khawatir akan masa depan. Ketika menyadari bahwa rasa takut adalah temanmu, bukan musuhmu. Rasa takut yang berkembang mengantarkanmu sampai jadi berani dan percaya diri. Ketika kamu mampu mengatasi rasa ketakutan, maka sepenuh jiwamu akan merasa kebebasan.
2. Berdasarkan hasil analisis gaya bahasa penegasan dalam lirik lagu "takut". Terdapat gaya bahasa repetisi yang merupakan pengulangan kata atau kalimat. Di Dalam bait ke III terdapat pengulangan kata "Takut" menegaskan adanya rasa ketakutan dalam fase dewasa. Lalu didalam bait IX terdapat pengulangan kata "aku" menegaskan telah melalui fase dewasa, sadar akan posisi nya sudah dewasa dan banyak kekecewaan dalam fase dewasa.

DAFTAR REFERENSI

- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Disastra*, Vol. 3 No.1, 98-103.
- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi*, Vol. 2 No.3, 427-432.
- Bahasa, P. (2008). *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Gorys keraf. (2007). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta : PT. Gramedia pustaka utama.
- Indah Kusuma Darmayanti. (2022). Makna Terhadap Mitos Dalam Lirik Lagu "Takut" karya Idgitaf : Kajian semiotika Poland Barthes. *Availabel at : <http://jurnal.ugi.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/6150>*, diakses tanggal 14 oktober 2022.
- Isnaini, H. (2021). *Tafsir Sastra: Pengantar Ilmu Hermeneutika*. Bandung: Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H. (2022). Mistik-Romantik Pada Novel "Drama dari Krakatau" Karya Kwee Tek Hoay: Representasi Sastra Bencana. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, Volume 9, Nomor 1, 21-32.
- Isnaini, H. (2022). Mantra Asihan Makrifat: Analisis Struktur, Konteks Penuturan, Proses Penciptaan, dan Fungsi *JURRIBAH: Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa* Volume 1, Nomor 1, 1-12.
- Mustika, I., & Isnaini, H. (2021). Konsep Cinta pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Semiotika Carles Sanders Pierce. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 6 No. 1 Maret 2021, 1-10.
- Ramadhany, Nadya. (2022). Representasi Quarter Life Crisis dan lirik lagu "Takut" oleh Idgitaf. *Availabel at : <https://repository.bakrie.ac.id/6321/>*, di akses tanggal 14 oktober 2022.
- Tri Junia Kristiyanti. (2012). Analisis Gaya Bahasa Dan pesan Moral pada lirik lagu Grup Band Nidji Dalam Album Breakthru dan let's play. *Available at : <http://repository.ump.ac.id/5492/>*, diakses tanggal 13 oktober 2022
- Yendra, S.S., M.Hum. (2018). *Mengenal Ilmu Bahasa*. Yogyakarta : *Deepublish*.